



Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Materi FPB dan KPK pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Sinta Dwi Normaya*, Wahid Ibnu Zaman, Bagus Amirul Mukmin

Universitas Nisantara PGRI Kediri

*Email: sintadwinormaya@gmail.com

Diterima:
17 Januari 2024

Dipresentasikan:
20 Januari 2024

Disetujui Terbit:
3 Februari 2024

ABSTRAK

Guru kurang memanfaatkan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran matematika materi FPB dan KPK. Sehingga banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi FPB dan KPK yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan media pembelajaran materi FPB dan KPK pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan penyebaran angket. Subjek penelitian ini adalah guru kelas 4 dan siswa kelas 4 SD Negeri 1 Klurahan yang berjumlah 35 siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan pada guru adalah siswa mengalami kesulitan dan belum memahami secara maksimal materi FPB dan KPK, guru hanya menggunakan media gambar, dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Berdasarkan hasil angket yang sudah diisi siswa bahwa 88,57% siswa mengalami kesulitan mempelajari materi FPB dan KPK, 74,28% membutuhkan media pembelajaran yang menarik, dan 88,57% siswa menyukai media pembelajaran cetak berbasis permainan. Hasil analisis kebutuhan media dapat diketahui bahwa siswa dan guru membutuhkan media pembelajaran yang menarik untuk menunjang pembelajaran.

Kata Kunci: Analisis Kebutuhan, Media Pembelajaran, Materi FPB dan KPK

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat bermanfaat bagi manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Matematika pada pendidikan dasar merupakan jembatan bagi pendidikan selanjutnya (SMP, SMA/SMK, bahkan sampai kuliah) apabila guru salah pemahaman dalam memberikan konsep pada siswa sekolah dasar, maka kesalahan tersebut akan berkelanjutan (Susanto dalam Patimah et al., 2020). Pengenalan matematika di sekolah dasar sangat penting karena karena pendidikan dasar adalah jembatan bagi pendidikan selanjutnya. Matematika di sekolah dasar guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif inovatif, dan efektif salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran agar siswa sekolah dasar mampu menerima dan paham materi yang diajarkan.

Media pembelajaran menurut Arsyad dalam Azizah & Fitriawanawati (2020), yaitu sesuatu yang menyalurkan pesan maupun informasi kepada siswa dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan keinginan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar, selain itu media pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi serta membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Dengan demikian bahwa media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar. Namun kenyataannya pada saat proses pembelajaran matematika guru kurang memanfaatkan media pembelajaran sehingga siswa kesulitan menerima materi.

Salah satu materi yang dianggap sulit yaitu materi FPB dan KPK. Materi tersebut salah satu materi matematika yang dianggap sukar oleh siswa sekolah dasar (Saadah, 2022). Karena materi ini berhubungan dengan perkalian dan pembagian sehingga siswa akan kesulitan bagi yang lemah dalam menghitung perkalian dan pembagian. Selain itu guru juga hanya menggunakan LKS dalam mengajar. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi FPB dan KPK. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis kebutuhan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran materi FPB dan KPK.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan pada bulan November 2023 di SDN 1 Klurahan. Subjek yang digunakan adalah guru kelas 4 dan siswa kelas 4 SDN 1 Klurahan yang berjumlah 35 siswa. Prosedur pengumpulan data adalah wawancara dan penyebaran angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan pilihan jawaban ya atau tidak. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil penelitian yang sudah dilakukan melalui wawancara kepada guru kelas 4 dan penyebaran angket kepada siswa SD Negeri 1 Klurahan. Dalam wawancara terdapat beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh guru kelas 4. Berikut ini adalah tabel hasil wawancara guru kelas 4 SD Negeri 1 Klurahan.

Tabel 1. Hasil Wawancara Guru Kelas 4 SD Negeri 1 Klurahan

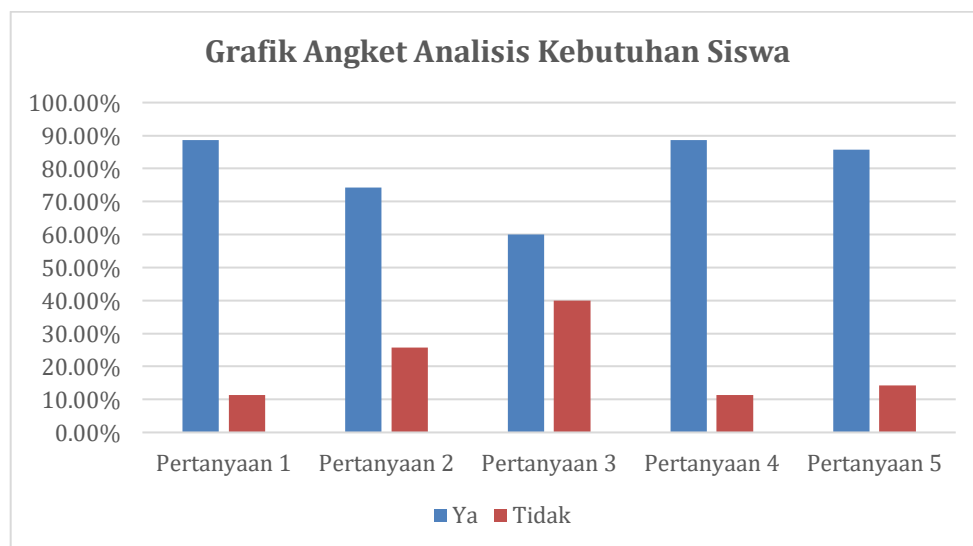
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sikap siswa terhadap pembelajaran matematika berlangsung?	Sikap siswa ada yang minat dan ada yang tidak minat, dikarenakan pemikiran anak matematika sangat sulit.
2.	Bagaimana pemahaman siswa mengenai materi FPB dan KPK?	Siswa belum paham mencari FPB maksudnya apa dan mencari KPK maksudnya apa.
3.	Media pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran FPB dan KPK?	Media pembelajaran yang digunakan gambar.
4.	Kesulitan apa yang dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran materi FPB dan KPK?	Saat guru mengenalkan siswa dengan pohon faktor pembagian.
5.	Apa kesalahan yang sering dialami siswa saat menerima materi FPB dan KPK?	Siswa belum hafal perkalian dan pembagian.

Setelah melakukan wawancara kepada guru, langkah selanjutnya adalah menyebarkan angket analisis kebutuhan siswa yang diisi oleh siswa kelas 4 SD Negeri 1 Klurahan. Angket tersebut berisi beberapa komponen pertanyaan dengan dua pilihan ya atau tidak. Berikut ini adalah daftar pertanyaan pada angket.

Tabel 2. Daftar Pertanyaan pada Angket Siswa Kelas 4 SD Negeri 1 Klurahan

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu kesulitan mempelajari matematika materi FPB dan KPK?		
2.	Apakah kamu membutuhkan media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran?		
3.	Apakah kamu membutuhkan media pembelajaran yang dapat digunakan dimana saja?		
4.	Apakah kamu menyukai media pembelajaran cetak berbasis permainan (belajar sambil bermain)?		
5.	Apakah kamu menyukai media pembelajaran yang dilengkapi dengan warna dan gambar?		

Berikut hasil angket yang sudah diisi oleh siswa kelas 4 terdapat pada gambar 1 yang dibuat dalam bentuk grafik.

**Gambar 1. Hasil angket analisis kebutuhan siswa kelas 4 SD Negeri 1 Klurahan**

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan guru kelas 4 SD Negeri 1 Klurahan diperoleh informasi bahwasanya sikap siswa terhadap pembelajaran matematika di kelas ada siswa yang minat dan ada yang tidak minat. Siswa belum paham materi FPB dan KPK. Selain itu guru dalam proses pembelajaran hanya menggunakan gambar. Saat pembelajaran materi FPB dan KPK guru merasa kesulitan saat mengenalkan pohon faktor pembagian. Kemudian kesalahan yang sering dialami siswa adalah siswa belum hafal perkalian dan pembagian. Penggunaan media pembelajaran yang monoton menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran karena siswa hanya menerima informasi dari guru tanpa menggunakan media pembelajaran yang menarik (Nursafitri, Fatmawati, & Asmah, 2022). Apabila guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik maka akan menyebabkan hasil belajar siswa menurun.

Berdasarkan hasil angket kebutuhan siswa yang sudah diisi, terdapat 88,57% siswa kesulitan mempelajari materi FPB dan KPK. Kemudian 74,28% siswa membutuhkan media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran, 60% siswa membutuhkan media pembelajaran yang dapat digunakan dimana saja. 88,57% siswa menyukai media pembelajaran cetak berbasis permainan (belajar sambil bermain). Selanjutnya 85,71% siswa menyukai media pembelajaran yang dilengkapi dengan warna dan gambar. Azaly &



Fitrihidajati dalam Handayani *et al.*, (2022) mengatakan bahwa media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan materi dan pengetahuan yang hendak dibangun melalui kegiatan bermain. Dari hasil wawancara dan penyebaran angket maka diperlukan media pembelajaran materi FPB dan KPK yang menarik bagi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di SD Negeri 1 Klurahan dengan melakukan wawancara kepada guru kelas 4 dan penyebaran angket kepada siswa kelas 4. Didapatkan informasi bahwa guru dan siswa kelas 4 membutuhkan media pembelajaran yang menarik untuk menunjang pembelajaran FPB dan KPK. Media yang dibutuhkan dapat digunakan dimana saja, media cetak berbasis permainan, dan yang terakhir menyukai media pembelajaran yang dilengkapi dengan warna dan gambar.

DAFTAR RUJUKAN

- Azizah, A. N., & Fitriawanati, M. (2020). Pengembangan Media Ludo Math Pada Materi Pecahan Sederhana Bagi Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 28–35.
- Handayani, N. F., Zaman, W. I., & Aka, K. A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website (Microsoft Sway) pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya untuk Siswa Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28(2), 131–141. Retrieved from <http://journal.umg.ac.id/index.php/didaktika/article/view/4362>
- Nursafitri, D., Fatmawati, R. A., & Asmah, S. N. (2022). Pengembangan Dakota (Dakon Matematika) Sebagai Media Pembelajaran KPK dan FPB Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4), 2719–2725.
- Patimah, S., Lyesmaya, D., & Maula, L. H. (2020). Analisis Aktivitas Pembelajaran Matematika pada Materi Pecahan Campuran Berbasis Daring (Melalui Aplikasi Whatsapp) di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas 4 SDN Pakujajar CMB. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5(2), 98–105.
- Saadah, F. K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Dakota terhadap Penguasaan Materi FPB dan KPK. *Borobudur Educational Review*, 2(1), 23–30.